

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMP NEGERI 2 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Hevy Setyo Wulandari
NIM : 2503408001
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

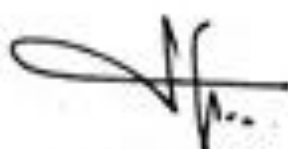
Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 2 Magelang



Dr. Rochmad, M.Si.

NIP 19571116 198701 1 001



Drs. Sumarsono, M.Pd.

NIP 19610917 198903 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada praktikan, sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL II dengan lancar serta dapat menyelesaikan laporan PPL II tepat pada waktunya.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di SMP NEGERI 2 MAGELANG. Bersama ini pula praktikan ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Sumarsono, M. Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Magelang.
4. Dr. Rochmad, M.Si, selaku dosen koordinator lapangan.
5. Suparno, S.Pd, selaku koordinator guru pamong.
6. Sri Hardono, S.Pd, selaku guru pamong.
7. Drs. Udi Utomo, M.Si, selaku dosen pembimbing PPL II.
8. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh karyawan SMP Negeri 2 Magelang.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Magelang.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL II ini.

Dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan penulisan laporan ditahun berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
D. Sistematika Laporan	3
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Implementasi	5
C. Dasar Konsepsional	6
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	6
E. Persyaratan dan Tempat	6
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi kegiatan	13
D. Proses pembimbingan	13
E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	14
F. Faktor Penghambat dan Pendukung	14
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Daftar Lampiran

1. Daftar Mahasiswa PPL UNNES
2. Jadwal Kegiatan PPL UNNES
3. Jadwal Piket PPL UNNES
4. Struktur Organisasi PPL UNNES
5. Jadwal Mengajar
6. Kalender Pendidikan
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Silabus
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
11. Analisis Hasil Penilaian
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
13. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
14. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
15. Presensi Mahasiswa PPL
16. Denah SMP Negeri 2 Magelang
17. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk Program S1, Program Diploma, dan Program Akta, tidak lepas dari komponen praktek pengalaman yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

PPL ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara UNNES dengan sekolah latihan. Program PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap praktikan UNNES program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi praktikan untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Di dalam prakteknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Di dalam PPL I pelaksanaannya terdiri atas dua tahapan. Tahap yang pertama adalah kegiatan orientasi. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi administrasi dan observasi kelas atau observasi kegiatan pembelajaran. PPL I ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus hingga 11 Agustus 2012.

Kegiatan PPL berikutnya sebagai tindak lanjut PPL I yaitu PPL II yang berupa tiga kegiatan pokok. PPL II ini dilaksanakan pada 27 Agustus hingga 20 Oktober 2012. Di dalam kegiatan PPL II, tiga kegiatan pokok yaitu praktek terbimbing dan mandiri mulai tanggal 27 Agustus hingga 13 Oktober 2012,

Ujian Praktek Mengajar mulai tanggal 1-13 Oktober 2012, dan Penarikan praktikan yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2012.

Di dalam kegiatan pertama, yaitu latihan atau praktek terbimbing dan mandiri praktikan diberikan arahan-arahan serta bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing serta dosen koordinator lapangan (DPL). Di dalam kegiatan ini praktikan melaksanakan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan bidang atau jurusan masing-masing. Di dalam kegiatan yang kedua setelah praktek terbimbing dan mandiri, dilakukan ujian oleh guru pamong dan dosen pembimbing saat mengajar di kelas. Sedangkan kegiatan selanjutnya yaitu penarikan, dimana secara resmi praktikan telah selesai praktek mengajar dan segenap kegiatan di sekolah praktek.

Kegiatan-kegiatan pada PPL II, memerlukan beberapa hal sebagai persiapan yang berkenaan dengan proses pembelajaran. Hal-hal tersebut yaitu antara lain:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, Minggu Efektif dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Melaksanakan praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

SMP Negeri 2 Magelang terpilih menjadi tempat praktek bagi 15 (lima belas) praktikan dari UNNES, yaitu:

- a. Jurusan Bimbingan dan Konseling berjumlah 3 mahasiswa
- b. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berjumlah 1 mahasiswa
- c. Jurusan Pendidikan Seni Musik berjumlah 3 mahasiswa
- d. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa berjumlah 2 mahasiswa
- e. Jurusan Pendidikan Sejarah berjumlah 2 mahasiswa
- f. Jurusan Pendidikan Matematika berjumlah 2 mahasiswa
- g. Jurusan Pendidikan Ekonomi berjumlah 2 mahasiswa

B. Tujuan

Tujuan dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam Silabus.
2. Melatih praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran kelas.

C. Manfaat

1. Meningkatkan pemahaman praktikan terhadap model-model pengajaran di kelas.
2. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam memahami profesionalisme guru.
3. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran.
4. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

D. Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi pengertian, dasar pelaksanaan, status peserta, bobot kredit dan tahapan pelaksanaan PPL, persyaratan dan tempat.

BAB III PELAKSANAAN, berisi waktu dan tempat, tahapan kegiatan, materi kegiatan, proses bimbingan, faktor penghambat dan pendukung, guru pamong dan dosen pembimbing.

BAB IV PENUTUP, berisi simpulan dan saran.

Releksi Diri (Individual)

Lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan profesional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - A.No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - B. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - C. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.

8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi praktikan program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Praktikan Universitas Negeri Semarang.Hukum

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL). Dalam hal ini PPL memuat kegiatan PPL I sebagai orientasi, dan PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan praktikan itu sendiri. Untuk itu, maka PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan ketrampilan dari setiap praktikan yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para praktikan calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh praktikan program kependidikan UNNES sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum. Praktikan yang mengikutinya meliputi praktikan program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (50 menit)} \times 18 = 72 \text{ Jam pertemuan}$.

E. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh PPL, baik PPL I maupun PPL II yaitu sebagai berikut :

- Persyaratan mengikuti PPL 1 :
 1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
 2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/dosen wali.

3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
- Persyaratan mengikuti PPL II.
1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
 2. Telah mengikuti PPL I.
 3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/dosen wali.
 4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat praktek ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL di tentukan langsung oleh UPT PPL di kota Semarang. Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Sekolah yang ditunjuk adalah SMP Negeri 2 Magelang yang beralamat di jalan Pierre Tendean No. 8 Kabupaten Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

I. Kegiatan di kampus, meliputi :

1. Pembekalan.

Pembekalan dilakukan dikampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 sampai dengan 26 Juli 2012.

2. Upacara Penerjunan.

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 mulai pukul 07.00 WIB - selesai. Dan Penyerahan Praktikan di SMP Negeri 2 Magelang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 didampingi oleh dosen koordinator lapangan (DPL) SMP Negeri 2 Magelang.

II. Kegiatan Inti PPL

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Magelang dilaksanakan pada PPL I. Adapun data pengenalan lapangan telah terlampir pada laporan PPL I, sehingga tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL II.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini praktikan dapat

mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran.

Di dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar peserta didik siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan. Pada proses ini disebut dengan apersepsi.

2. Komunikasi dengan Peserta Didik.

Komunikasi dengan peserta didik sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Komunikasi yang terjalin bukan hanya meliputi penyampaian materi, tetapi juga mengenai wacana-wacana sosial dan pengalaman-pengalaman di dalam kehidupan sehari-hari.

3. Metode dan Model Pembelajaran.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan beberapa jenis metode, seperti kooperatif dan mandiri. Sedangkan model-model pembelajaran yang digunakan oleh praktikan adalah ceramah bervariasi yang di dalamnya mencakup ceramah konvensional, tanya-jawab, *pop quiz* dan berargumen. Model pembelajaran lain yang digunakan oleh praktikan antara lain yaitu diskusi kelompok dan kerja mandiri.

Di dalam metode dan model pembelajaran, praktikan memasukkan nilai-nilai karakter, adapun nilai-nilai karakter tersebut antara lain yaitu: rasa ingin tahu, gemar membaca, aktif,

kreatif, toleransi, disiplin, demokratis, bersahabat, jujur, komunikatif, tanggungjawab, kerja keras, mandiri, dan tanggap.

4. Variasi dalam Pelajaran.

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau memberikan argumentasi atau pendapatnya. Pemutaran film atau video yang relevan dengan materi yang disampaikan juga dilakukan oleh praktikan.

5. Memberikan Penguatan.

Reinforcement tidak lupa dilakukan oleh praktikan dalam proses pembelajaran. *Reinforcement* atau penguatan yang diberikan kepada peserta didik oleh praktikan dengan menyampaikan kata-kata atau kalimat yang membangun semangat peserta didik. Penguatan diberikan oleh praktikan kepada beberapa kriteria peserta didik seperti peserta didik yang aktif dalam menanggapi topik secara positif, menjawab pertanyaan dengan benar, berargumentasi dengan tanggungjawab dan sebagainya.

6. Menggunakan Komputer dan LCD.

Komputer Laptop dan LCD yang disediakan di setiap ruang kelas digunakan secara maksimal oleh praktikan sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan Laptop dan LCD selain untuk mempersiapkan peserta didik menuju era teknologi dan era modern, juga penyampaian materi lebih efektif dan efisien. Laptop dan LCD digunakan oleh praktikan untuk menampilkan materi pembelajaran seperti dalam format *Ms. Power Point Slide*, *Ms. Word*, *Video Slide*, dan video-video yang relevan dengan pembelajaran.

7. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada peserta didik. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak

gaduh dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada peserta didik yang ramai.

8. Memberikan pertanyaan.

Praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang sudah diberikan maupun belum. Hal ini dilakukan selain untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh peserta didik juga sebagai bagian dari apersepsi atau sekedar mengaktifkan kelas.

10. Menilai hasil belajar.

Guna menilai hasil belajar peserta didik praktikan memberikan beberapa tugas dalam bentuk terstruktur dan tidak terstruktur, *pop quiz*, *post test*, dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu digunakan pula untuk merefleksi efektifitas metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh praktikan sendiri.

11. Menutup Pelajaran

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya. Di dalam tahap ini biasanya disebut dengan konfirmasi.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya yang didahului proses konsultasi mengenai perangkat pembelajaran pada guru pamong yang telah ditunjuk sekolah. Pengajaran mandiri melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode dan model yang sesuai, sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar dilakukan pada akhir praktek setelah berlatih mengajar di kelas minimal tujuh kali. Penilaian ujian praktek mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Namun, untuk beberapa pihak penilai berhak untuk melakukan penilaian tambahan seperti penilaian proses yang selalu mengamati dan menilai setiap kegiatan praktikan dari awal hingga akhir PPL agar bersifat lebih komprehensif. Penilaian ujian praktek oleh Sri Hardono, S.Pd. selaku guru pamong dan Drs. Udi Utomo, M.Si. selaku dosen pembimbing praktikan dilakukan dengan cara penilaian proses.

f. Bimbingan Penyusunan Laporan

Di dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, seperti guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, teman-teman praktikan, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dan terselesaikan.

III. Kegiatan dan Program Tambahan di Sekolah Latihan Selama PPL

a. Upacara Bendera

Upacara bendera merupakan upacara rutin setiap hari Senin. Upacara bendera ini wajib diikuti oleh seluruh warga SMP Negeri 2 Magelang termasuk mahasiswa praktikan dari UNNES.

b. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 2 Magelang yang beragama Islam. Kegiatan yang dilakukan pada saat Pembiasaan adalah membaca Asmaul Husna, surat-surat pendek serta do'a bersama.

c. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 2 Magelang sangat beragam mulai dari olahraga, ketrampilan berbahasa dan seni, serta latihan berorganisasi. Ekstrakurikuler yang praktikan ikuti ada dua macam yaitu ekstra Bola Volly dan Qiro'ah (membaca Al qur'an dengan cara dilagukan)

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari beberapa kegiatan mulai dari pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktek mengajar. Ketika pembekalan praktikan mendapatkan materi tentang PPL dan berbagai permasalahan kegiatan pembelajaran, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Untuk materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru dari sekolah-sekolah yang ditunjuk oleh UPT PPL UNNES.

Peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan hampir sama dengan PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah peserta didik pulang. Peserta didik juga boleh mengajukan izin apabila mempunyai kepentingan yang mendesak.

D. Proses Bimbingan

Praktikan melakukan konsultasi kepada guru pamong tentang pembelajaran yang akan diajarkan di kelas kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Di dalam proses pembelajaran, guru pamong mengikuti di kelas untuk melakukan pengamatan dan melakukan penilaian. Praktikan setelah selesai melakukan pembelajaran diberikan beberapa masukan berupa kritik dan saran agar mencapai proses pembelajaran yang lebih baik dan maksimal. Di dalam proses bimbingan kepada guru pamong, terdapat beberapa hal yang dikonsultasikan. Beberapa hal tersebut antara lain Silabus, RPP, jadwal mengajar, dan *assessment*.

E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Sri Hardono, S.Pd. selaku guru pamong bidang studi Seni Budaya (Seni Musik) memiliki kompetensi yang sangat baik. Hal itu ditunjukkan dengan penguasaan materi, kelas, suasana dan interaksi yang bersinergi dan terintegrasi, sehingga menghasilkan *output* yang maksimal. Guru pamong juga sangat menunjukkan perhatian kepada praktikan yang ditunjukkan dengan

sikap terbuka, memberikan masukan demi kesuksesan praktikan mengajar di kelas, memberikan arahan-arahan bagi calon pendidik, dan *share* mengenai dunia keguruan dan pendidikan, sehingga sangat membantu praktikan dalam belajar menjadi figur guru atau pendidik yang profesional.

Drs. Udi Utomo, M.Si. selaku dosen pembimbing praktikan sering datang ke sekolah untuk memantau kegiatan pembelajaran di kelas oleh praktikan. Proses bimbingan juga dilakukan yang membahas beberapa permasalahan seperti pelaksanaan apersepsi di kelas, pengelolaan kelas, pemanfaatan media dan analisis soal. Dosen pembimbing juga memberikan beberapa solusi pemecahan masalah mengenai PPL yang dihadapi praktikan selama di sekolah. Selain itu penyusunan laporan juga menjadi topik bimbingan oleh dosen pembimbing.

F. Faktor Penghambat dan Pendukung

Selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Magelang, dijumpai beberapa hal yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan PPL tersebut. Adapun hal-hal yang menghambat dan mendukung PPL, yaitu sebagai berikut.

Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Penggunaan perspektif Pendidikan Karakter dalam proses pembelajaran kurang bisa maksimal, karena peserta didik cenderung kurang aktif (dalam lingkup topik materi) dan antusiasme peserta didik masih relatif minimal.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain :

1. Guru pamong yang mudah ditemui untuk diminta saran dan bimbingan.
2. Guru pamong yang selalu memberikan masukan kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan PPL praktikan mendapatkan pelbagai pengalaman dan ketrampilan yang praktikan butuhkan ketika menjadi guru kelak.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kegiatan PPL, praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten pada bidang studi yang praktikan tekuni, tetapi juga dilatih untuk menangani permasalahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMP Negeri 2 Magelang, maka praktikan selaku mahasiswa PPL memberikan beberapa saran yang membangun yaitu sebagai berikut :

1. Kedisiplinan peserta didik agar lebih ditingkatkan.
2. *Punishment* atau hukuman yang diberikan kepada pelanggar norma sekolah lebih dipertegas pelaksanaannya.
3. Meningkatkan koleksi kepustakaan guna menunjang proses pembelajaran dan sumber ilmu bagi peserta didik, guru, maupun karyawan.

Demikian laporan ini praktikan susun dengan penuh kesadaran akan masih banyaknya kekurangan dalam laporan yang kami susun. Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi praktikan khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kami sehingga kami semua dapat melaksanakan PPL I serta PPL II di SMP N 2 Magelang dengan lancar. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala SMP N 2 Magelang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di SMP N 2 Magelang. Tidak lupa ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP N 2 Magelang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang, syarat untuk dapat mengikuti PPL adalah mahasiswa telah menempuh dan lulus minimal 110 SKS. PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah tempat praktik.

PPL terdiri dari dua tahap yaitu PPL I dan PPL II, PPL I dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, sedangkan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam PPL I, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di SMP N 2 Magelang yang merupakan tempat praktikan dalam melaksanakan PPL ini. Di PPL I praktikan melakukan observasi tentang seluk beluk SMP N 2 Magelang baik secara fisik maupun non fisik tentang sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. PPL II merupakan inti dari kegiatan PPL yaitu praktek mengajar di kelas.

Berdasarkan uraian di atas praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Seni Musik di SMP N 2 Magelang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Musik

Seni Musik sebagai salah satu ilmu dalam dunia pendidikan sudah pasti memiliki kekuatan serta kelemahan, adapun kekuatan dari mata pelajaran Seni Musik yaitu misalnya seni musik merupakan mata pelajaran yang didominasi oleh praktek, kebanyakan anak lebih suka praktek daripada teori, musik juga sering dijadikan hiburan setelah peserta didik belajar mata pelajaran lain yang membutuhkan pemikiran lebih.

Kelemahan dari mata pelajaran seni musik misalnya adalah tidak semua anak berkesempatan memiliki alat musik, tidak semua alat musik mudah dijangkau oleh masyarakat, keterbatasan inilah yang menyebabkan anak tidak maksimal dalam hal latihan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang tersedia di masing-masing sekolah. Sarana dan prasarana untuk pembelajaran seni musik di SMP N 2 Magelang sudah memadai, SMP N 2 Magelang memiliki laboratorium khusus untuk pelajaran

seni musik jadi ketika pelajaran seni musik berlangsung baik pendidik maupun peserta didik tidak perlu kesulitan memindahkan peralatan musik karena sudah memiliki ruangan sendiri.

Peralatan seni musik yang disediakan oleh pihak SMP N 2 Magelang antara lain, seperangkat alat band, seperangkat gamelan, angklung, dan masih banyak lagi yang lain. Semua fasilitas yang disediakan oleh SMP N 2 Magelang dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian penanggung jawab sarana dan prasarana, namun untuk sarana dan prasarana pelajaran seni musik ini biasanya penanggung jawabnya adalah pengajar seni musik itu sendiri.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran seni musik di SMP N 2 Magelang adalah Bapak Sri Hardono, beliau berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada kami selaku guru praktikan. Sebagai guru pamong beliau sangat membantu, beliau memberikan pengarahan terhadap kami terkait masalah yang ada dalam proses belajar mengajar. Pengalaman dan ilmu yang beliau miliki sangatlah banyak sehingga kami tidak meragukan lagi kualitasnya di dunia pendidikan.

Dosen Pembimbing kami adalah Bapak Udi Utomo, beliau juga sangat membantu kami dalam melaksanakan PPL di SMP N 2 Magelang ini. Beliau memberikan arahan kepada kami berkaitan dengan hal-hal yang harus kami laksanakan di sekolah tempat kami praktik. Sama halnya dengan guru pamong kami, pengalaman dan ilmu yang dimiliki oleh dosen pembimbing kami sangatlah banyak sehingga kualitasnya di dunia pendidikan juga tidak kami ragukan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Selama observasi berlangsung, kami melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa, guru mengawali pelajaran dengan metode ceramah untuk menerangkan teorinya kemudian memberi contoh untuk bagian pelajaran yang praktek. Setelah itu guru meminta para siswa untuk mempraktekkan apa yang telah diajarkan oleh guru. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri kami sebagai guru praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Kami berupaya untuk belajar karena dalam diri kami masih terdapat kekurangan. Praktikan yang mengambil program PPL telah mengikuti dan lulus mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL sebelum terjun ke sekolah latihan. Pada PPL I kami melakukan observasi sebagai bekal pada kegiatan PPL II.

6. Nilai Tambah setelah mengikuti PPL

Dalam PPL ini praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan miliki dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Dengan PPL ini wawasan praktikan makin bertambah. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah serta banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL diantaranya ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, berinteraksi dengan peserta didik sehingga dengan bekal tersebut praktikan dapat menerapkannya di kemudian hari.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Pembelajaran yang baik didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait sebaiknya melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya termasuk penjadwalan yang tertib dan keteraturan sistem tanpa ada kecurangan-kecurangan pihak birokrat yang dapat merugikan.

Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Mengetahui,
Guru pamong

Sri Handono S, Pd.
NIP. 19611130 198302 1 004

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

Hevy Setyo W.
NIM. 2503408001